

**LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MEREDUKSI
PERILAKU PROKRASTINASI AKADEMIK PADA SISWA
KELAS XI DI SMA NEGERI 2 INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

Oleh

Anggie Nabilla

NIM: 06071282025031

Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2024

**LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MEREDUKSI
PERILAKU PROKRASTINASI AKADEMIK PADA SISWA
KELAS XI DI SMA NEGERI 2 INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

Oleh

Anggie Nabilla

NIM: 06071282025031

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan:

Mengetahui

Koordinator Program Studi



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd.

NIP. 199301252019031017

Pembimbing



Ratna Sari Dewi, M.Pd.

NIP. 198704262020122007



**LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MEREDUKSI
PERILAKU PROKRASTINASI AKADEMIK PADA SISWA
KELAS XI DI SMA NEGERI 2 INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

Oleh

Anggie Nabilla

NIM: 06071282025031

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Senin

Tanggal : 20 Mei 2024

TIM PENGUJI

1. Ketua : Ratna Sari Dewi, M.Pd.

()

2. Anggota : Nur Wisma, S.Pd.I., M.Pd.

()

Indralaya, 21 Mei 2024

Mengetahui

Koordinator Program Studi



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd.

NIP. 199301252019032017

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggie Nabilla

NIM : 06071282025031

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mereduksi Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Indralaya Utara” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 20 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Anggie Nabilla

NIM. 06071282025031

PRAKATA


Skripsi yang berjudul “ Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mereduksi Perilaku Prokrastinasi Akademik pada siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Indralaya Utara” disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sriwijaya. Dalam mengerjakan skripsi ini penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hartono, M. A Selaku Dekan FKIP Unsri
2. Ibu Prof. Dr. Sri Sumami, M.Pd Selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan
3. Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling.
4. Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd Selaku pembimbing saya, terima kasih atas segala bimbingan dan arahan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Nur Wisma, S.Pd.I.,M.Pd. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini.
6. Segenap dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga dan bermanfaat untuk penulis.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam pembelajaran bidang studi bimbingan dan konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, 20 Mei 2024

Penulis



Angie Nabilla

NIM. 06071282025031

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillah rabbi' alamin segala puja dan syukur atas kehadiran Allah Subhanuhu Wata'ala yang tak henti-hentinya memberikan rahmat, nikmat, kesehatan dan kemudahan karena berkah dan karunia-Nya sehingga saya mampu dan dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam saya junjungkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu alaihi wa salam.

Dalam pengerjaan skripsi ini saya mengucapkan begitu banyak terimakasih dan saya persembahkan skripsi ini kepada :

- Kedua orangtua saya yang tercinta, Ayah Yudiansyah dan Ibu Asna terimakasih untuk hari-hari yang telah kalian habiskan untuk menjaga, menyayangi, mendidik, dan membimbing, serta selalu memberikan dukungan, kerja keras dan pengorbanan. Semoga ayah ibu sehat selalu, panjang umur dan bahagia selalu, aamiin.
- Kepada saudara-saudari saya, Muhammad Adib Rickzan, Najuwa Maharani dan Natasyah Almairah. Terimakasih atas segala do'a, cinta, semangat dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis, semoga kalian sukses kedepannya aamiin.
- Untuk Ronaldo Carlos Sihotang, terimakasih atas dukungan, semangat, serta telah menjadi tempat berkeluh kesah, selalu ada dalam suka maupun duka. Semoga Allah selalu memberi keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.
- Untuk sahabat saya, Lovika Dinda Sari dan Muhammad Al-Fajriansyah yang selalu memberikan semangat serta motivasi, semoga sukses selalu untuk kita semua dan selalu diberikan kemudahan disetiap urusan.
- Untuk teman seperjuangan saya, Vera Widiawati, Pratiwi, dan Dewika Putri Agustina yang telah membantu dan memberikan semangat kepada saya, semoga menjadi amal jariyah. Semoga sukses selalu untuk kita semua.

- Kepada admin program studi Bimbingan dan Konseling yang tulus dan ikhlas dalam membantu segala proses administrasi dari awal sampai saat ini.
- Teman-teman seperjuangan selama perkuliahan, BK angkatan 2020 kelas Indralaya. Terimakasih banyak atas segala cerita dan kesan terbaik selama kita menimba ilmu bersama.
- Almamater UNSRI yang akan selalu menjadi kebanggaan.
- Tak lupa untuk diri sendiri, terimakasih Anggie. Kamu hebat!

MOTTO

“Hidup yang tidak teruji adalah hidup yang tidak layak untuk dihidupi. Tanda manusia masih hidup ialah ketika ia mengalami ujian, kegagalan dan penderitaan”.

Socrates

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
PRAKATA	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Layanan Bimbingan Kelompok.....	7
2.1.1 Pengertian Bimbingan Kelompok.....	7
2.1.2 Tujuan Bimbingan Kelompok.....	7
2.1.3 Tahap-tahap Bimbingan Kelompok	9
2.1.4 Fungsi Layanan Bimbingan Kelompok	9
2.1.5 Asas-asas Bimbingan Kelompok	10
2.1.6 Komponen Layanan Bimbingan Kelompok	11
2.2 Prokrastinasi Akademik.....	11
2.2.1 Pengertian Prokrastinasi Akademik	11

2.2.2 Faktor Penyebab yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik.....	13
2.2.3 Ciri-ciri Pelaku Prokrastinasi Akademik	14
2.2.4 Aspek-aspek Prokrastinasi Akademik.....	15
2.2.5 Cara Mengatasi Prokrastinasi Akademik.....	15
2.2.6 Dampak Prokrastinasi Akademik.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Jenis Penelitian	18
3.2 Desain Penelitian	18
3.3 Variabel Penelitian.....	19
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	20
3.4.1 Layanan Bimbingan Kelompok.....	20
3.4.2 Prokrastinasi Akademik	20
3.5 Populasi dan Sampel	20
3.5.1 Populasi.....	20
3.5.2 Sampel	21
3.6 Waktu dan Lokasi Penelitian	22
3.6.1 Waktu Pelaksanaan	22
3.6.2 Lokasi Penelitian.....	22
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.8 Instrumen Penelitian.....	23
3.9 Validitas dan Reliabilitas	24
3.9.1 Uji Validitas	24
3.9.2 Reliabilitas	26
3.10 Teknik Analisis Data.....	27
3.11 Prosedur Pelaksanaan Penelitian	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 Hasil Penelitian.....	31
4.1.1 Data Deskripsi <i>Pretest</i>	31
4.1.2 Pelaksanaan Kegiatan Layanan Bimbingan Kelompok.....	32
4.1.3 Hasil <i>Post-test</i>	36
4.1.4 Analisis Deskriptif	37
4.1.5 Uji Normalitas.....	38

4.1.6 Uji Hipotesis	39
4.1.7 Hasil Uji N-Gain.....	40
4.2 Pembahasan	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	45
5.1 Kesimpulan.....	45
5.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian	18
Tabel 3.2 Jumlah Populasi Siswa Kelas XI.....	21
Tabel 3.3 Penyebaran Kelompok Penelitian	22
Tabel 3.4 Tabel Skor Alternatif Jawaban	23
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Prokrastinasi Akademik (sebelum Uji Coba)	24
Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Prokrastinasi Akademik.....	26
Tabel 3.7 Kriteria N-Gain	29
Tabel 4.1 Hasil <i>Pretest</i> Prokrastinasi Akademik pada Kelompok Kontrol.....	31
Tabel 4.2 Hasil <i>Pretest</i> Prokrastinasi Akademik pada Kelompok Eksperimen.....	32
Tabel 4.3 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	32
Tabel 4.4 Hasil <i>Posttest</i> Prokrastinasi akademik pada Kelompok Kontrol	37
Tabel 4.5 Hasil <i>Posttest</i> Prokrastinasi Akademik siswa.....	37
Tabel 4.6 Hasil Analisis Deskriptif <i>Pretest</i> dan <i>posttest</i>	38
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas.....	39
Tabel 4.8 Hasil Uji Wilcoxon.....	40
Tabel 4.9 Hasil Analisis Uji N-Gain	41
Tabel 4.10 Hasil Prokrastinasi Akademik Kelompok Eksperimen dan Kontrol..	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usulan Judul Skripsi.....	52
Lampiran 2 Lembar Pengesahan Proposal.....	53
Lampiran 3 SK Pembimbing.....	54
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian dari Dekanat FKIP	55
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	56
Lampiran 6 Surat Tugas Validator.....	57
Lampiran 7 Surat Keterangan Hasil Validasi Instrumen.....	58
Lampiran 8 Lembar Penilaian Validasi Instrumen.....	59
Lampiran 9 Instrumen Penelitian	60
Lampiran 10 Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL).....	63
Lampiran 11 Materi Layanan pertemuan 1	66
Lampiran 12 Media Layanan Pertemuan 1	67
Lampiran 13 Salah satu jawaban LKPD Responden pertemuan 1	68
Lampiran 14 RPL Bimbingan Kelompok 2	69
Lampiran 15 Materi Layanan Bimbingan Kelompok 2	72
Lampiran 16 Media Layanan Pertemuan 2	73
Lampiran 17 Salah satu jawaban LKPD Responden pertemuan 2	74
Lampiran 18 RPL Bimbingan Kelompok 3	75
Lampiran 19 Materi Layanan Bimbingan Kelompok 3	78
Lampiran 20 Salah satu jawaban LKPD Responden pertemuan 3	79
Lampiran 21 RPL Bimbingan Kelompok 4	80
Lampiran 22 Materi Layanan Bimbingan Kelompok 4	83

Lampiran 23 Salah satu jawaban LKPD Responden pertemuan 4	84
Lampiran 24 Dokumentasi wawancara dengan guru BK dan siswa.....	85
Lampiran 25 Dokumentasi Uji Coba	85
Lampiran 26 Dokumentasi Penelitian.....	85
Lampiran 27 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	88
Lampiran 28 Tabulasi <i>Pretest</i>	88
Lampiran 29 Tabulasi <i>Posttest</i>	88
Lampiran 30 Lembar Persetujuan UAP	89
Lampiran 31 Lembar Persetujuan Review	90
Lampiran 32 Lembar Perbaikan Review.....	91
Lampiran 33 kartu bimbingan.....	92

ABSTRAK

Prokrastinasi akademik pada siswa merupakan kecenderungan individu dalam menunda-nunda pekerjaan atau menyelesaikan tugas dalam bidang pendidikan yang dilakukan secara berulang sehingga menjadi sebuah kebiasaan. Siswa yang memiliki perilaku prokrastinasi akademik mempunyai kebiasaan menunda dalam menyelesaikan tugas sehingga mengalami keterlambatan dan kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual serta menggunakan waktu yang dimiliki untuk melakukan aktivitas lain yang menyenangkan. Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana perilaku prokrastinasi akademik siswa sebelum dan sesudah pemberian layanan bimbingan kelompok di SMA Negeri 2 Indralaya Utara. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif desain eksperimen dengan jenis *Quasi Eksperimental*. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 14 siswa yang diambil dari populasi yang berjumlah 62 siswa dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *pretest* kelompok yang mendapat perlakuan (eksperimen) layanan bimbingan kelompok tentang prokrastinasi akademik sebesar 94,00 dan hasil *posttest* sebesar 58,86 dibandingkan dengan hasil *pretest* kelompok yang tidak diberikan perlakuan bimbingan kelompok (kontrol) sebesar 92,00 dan hasil *posttest* sebesar 91,29. Dari hasil uji Wilcoxon juga menunjukkan bahwa kelompok eksperimen diperoleh hasil sig. (2-tailed) sebesar $0,018 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga hipotesis dapat diterima. Hal ini menyatakan bahwa layanan bimbingan kelompok dapat mereduksi perilaku prokrastinasi akademik pada siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Indralaya Utara. Dari hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat mereduksi perilaku menunda-nunda tugas yang diberikan oleh sekolah.

Kata Kunci: *Bimbingan Kelompok, Prokrastinasi Akademik, Siswa*

ABSTRACT

Academic procrastination in students is an individual's tendency to procrastinate work or completing assignments in the field of education which is done repeatedly so that it becomes a habit. Students who have academic procrastination behavior have a habit of delaying completing assignments so that they experience delays and time gaps between plans and actual performance and use the time they have to do other enjoyable activities. This research aims to find out how students' academic procrastination behavior occurs before and after providing group guidance services at SMA Negeri 2 Indralaya Utara. This research uses a quantitative experimental design method with a Quasi Experimental type. The sample taken in this research was 14 students taken from a population of 62 students using a purposive sampling technique. The results of this research show that the pretest of the group that received treatment (experiment) with group guidance services regarding academic procrastination was 94.00 and the posttest results were 58.86 compared to the pretest results of the group that were not given group guidance treatment (control) of 92.00 and the results posttest was 91.29. The Wilcoxon test results also show that the experimental group obtained sig. (2-tailed) of $0.018 < 0.05$. This shows that H_0 is rejected and H_1 is accepted so that the hypothesis can be accepted. This states that group guidance services can reduce academic procrastination behavior in class XI students at SMA Negeri 2 Indralaya Utara. From the results of this research, it is hoped that students can reduce the behavior of procrastinating on assignments given by school.

Keywords: *Academic Procrastination, Group Tutoring, Students*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha terencana untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang memungkinkan siswa mengembangkan potensi mereka secara aktif, termasuk kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Selain mengajarkan keahlian khusus, pendidikan juga mencakup aspek yang tidak terlihat namun lebih dalam, seperti pemberian pengetahuan, pertimbangan, dan kebijaksanaan (Pristiwanti, 2022).

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional dijelaskan bahwa berkembangnya siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dari tujuan pendidikan nasional ini dapat dipahami bahwa pendidikan diselenggarakan tidak hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan saja tetapi juga mengembangkan dan membentuk karakter. Sehingga guru sangat berperan dalam proses pembentukan karakter tersebut (Noor, 2018).

Tujuan pendidikan itu tiada lain ialah untuk menjadikan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, berperasaan, berkemauan, dan mampu berkarya, mampu memenuhi kebutuhan secara wajar, dapat mengendalikan hawa nafsunya, kepribadian, bermasyarakat dan berbudaya sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yaitu pendidikan diupayakan dengan berawal dari manusia apa adanya dengan mem pertimbangkan berbagai kemungkinan yang apa adanya serta

diarahkan menuju terwujudnya manusia yang seharusnya atau manusia yang dicita-citakan (Noor, 2018).

Di dunia pendidikan, tugas menjadi bagian tak terpisahkan bagi siswa. Melalui tugas, siswa belajar bertanggung jawab dan memperluas wawasan mereka. Tugas dapat diberikan baik di sekolah maupun di rumah, terutama di tingkat SMA yang seringkali memiliki banyak mata pelajaran. Meskipun demikian, siswa diharapkan menyelesaikan tugas sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan (Hidayati, 2019). Di lingkungan belajar di sekolah, penting bagi siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas perkembangan. Selain itu, peran guru sangatlah penting dalam meningkatkan proses pembelajaran di sekolah dengan memberikan materi, melakukan praktik, dan memberikan tugas kepada siswa. Selain tugas akademik, ada juga siswa yang sibuk dengan tugas-tugas organisasi.

Fenomena penundaan terhadap tugas yang seharusnya dikerjakan tepat waktu disebut dengan prokrastinasi. Menurut Nurjan (2020) prokrastinasi akademik adalah kebiasaan siswa untuk menunda-nunda menyelesaikan tugas, yang dapat berdampak negatif seperti bertumpuknya pekerjaan dan penelantaran tugas. Selain itu, prokrastinasi juga dapat menyebabkan ketidaknyamanan psikologis karena siswa memilih kegiatan yang tidak berarti atau tidak bermanfaat, mengakibatkan penurunan nilai dan kegagalan dalam bidang akademik.

Menurut Muhibbin (2020) prokrastinasi berasal dari bahasa latin yakni "*Procrastination*" dengan awalan "*pro*" yang artinya mendorong maju atau bergerak maju dan akhiran "*crastinus*" yang artinya keputusan di hari esok. Yang apabila disatukan akan memiliki arti menunda sampai esok. Jadi istilah prokrastinasi akademik diartikan sebagai suatu yang menunjukkan kecenderungan dalam menunda-nunda penyelesaian tugas atau pekerjaan. Selain itu, Muyana (2018) juga mengatakan bahwa prokrastinasi akademik merupakan perilaku menunda-nunda dalam mengerjakan ataupun menyelesaikan tugas-tugas akademik.

Pada perilaku prokrastinasi akademik terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi secara umum, yakni faktor eksternal dan faktori internal. Faktor eksternal merupakan faktor yang ada dari luar diri individu seperti pola asuh orang tua dan keadaan lingkungan. Sementara faktor internal ialah faktor yang ada pada dalam diri seseorang yang melakukan prokrastinasi, yaitu unsur struktur kepribadian (Khotimah, dkk. 2024). Prokrastinasi akademik yang dialami siswa jika tidak dapat diidentifikasi dan di atasi dengan segera akan berdampak negatif bagi siswa. Adapun dampak dari perilaku prokrastinasi akademik antara lain mengganggu proses belajar siswa. Siswa banyak membuang waktu secara sia-sia, tugas-tugas yang diberikan akan terbengkalai, dan apabila diselesaikan hasilnya menjadi tidak maksimal. Dampak lain tentang prokrastinasi ialah memperoleh nilai rendah dalam bidang akademik dan memiliki kondisi kesehatan yang rata-rata kurang baik (Triyono, 2018).

Berdasarkan fenomena di lapangan, peneliti telah melakukan studi pendahuluan dalam upaya mengetahui kondisi siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Indralaya Utara. Peneliti melakukan wawancara dengan 5 siswa kelas XI IPA SMA Negeri 2 Indralaya Utara, hal ini bertujuan untuk mengetahui siswa mana saja yang mengalami tingkat prokrastinasi akademik yang tinggi. Hasil wawancara menunjukkan bahwa dari lima siswa yang diwawancarai, hanya tiga diantaranya mengakui bahwa jumlah siswa yang menyelesaikan tugas sesuai *deadline* yang ditetapkan oleh guru masih sedikit. Hal tersebut dikarenakan mereka merasa malas saat mengerjakan tugas. Perasaan malas dapat mendorong seseorang untuk menunda mengerjakan tugas, yang akhirnya tugas menumpuk. Siswa masih sering mengerjakan tugas atau belajar sehari sebelum tugas dikumpulkan atau ujian dilaksanakan. Banyak siswa percaya bahwa ketika mereka berada di bawah tekanan waktu untuk menyelesaikan tugas sesuai tenggat waktu (*deadline*), mereka akan menyelesaikannya lebih cepat. Berdasarkan kegiatan tersebut menyebabkan siswa sering menunda-nunda dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik yang merupakan suatu kewajiban di sekolah. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa perilaku prokrastinasi akademik merupakan penggunaan waktu yang tidak efektif bagi orang tersebut.

Prokrastinasi akademik adalah suatu perilaku menunda menyelesaikan tugas atau tidak segera memulainya ketika diberi tugas. Orang yang melakukan perilaku menunda disebut penunda (prokrastinator).

Menurut Burhan (2020) dampak negatif yang ditimbulkan dari prokrastinasi akademik ialah seperti penyesalan dan rasa bersalah kepada diri sendiri karena memiliki kebiasaan menunda-nunda mengerjakan tugas, merasa gagal dan kurang puas terhadap apa yang sudah dikerjakan, dan akan diberi sanksi atau hukuman oleh guru mata pelajaran apabila tidak menyelesaikan tugas sesuai dengan *deadline* yang telah ditentukan. Bimbingan dan konseling adalah layanan bantuan yang diberikan kepada siswa secara individu dan kelompok, dengan tujuan supaya setiap siswa dengan melalui kegiatan bimbingan dan konseling ini dapat menjadi mandiri secara optimal dan berkembang dalam bidang pribadi, sosial, belajar dan karir. ada banyak layanan dalam bimbingan konseling yang dapat membantu siswa menjadi mandiri dan mengembangkan potensinya, salah satunya ialah layanan bimbingan kelompok (Romawati, S. A., Hadi, 2020). Bimbingan kelompok merupakan suatu layanan yang menggunakan dinamika kelompok untuk membahas berbagai hal guna mengembangkan pribadi individu dan pemecahan masalah individu yang menjadi anggota kelompok dalam kegiatan tersebut (Priyatno, 2016).

Gazda (Amanah & Lisnawati, 2022) menjelaskan bahwa bimbingan kelompok merupakan suatu proses pemberian bantuan kepada individu atau siswa melalui dinamika kelompok yang memungkinkan individu dapat mengembangkan wawasan dan pemahaman yang diperlukan tentang masalah tertentu, mengeksplorasi dan menentukan alternative terbaik untuk memecahkan masalah itu dalam mengembangkan pribadinya. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan salah satu dari layanan bimbingan dan konseling berupa layanan bimbingan kelompok. Layanan bimbingan kelompok menjadi salah satu layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan melalui dinamika kelompok.

Berdasarkan pada hasil penelitian terdahulu dari penelitian yang dilakukan oleh Kadafi (2018) diketahui bahwa layanan bimbingan kelompok Islami efektif untuk menurunkan prokrastinasi akademik mahasiswa. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Aklima (2020) yang menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dapat mengurangi perilaku prokrastinasi akademik siswa SMA Negeri 1 Muara Batu. Selain itu, penelitian lain juga menggunakan layanan bimbingan kelompok seperti penelitian Ramadhani (2023) yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap perilaku prokrastinasi akademik pada kelompok siswa, sebelum dan sesudah mengikuti layanan bimbingan kelompok.

Pentingnya layanan bimbingan dan konseling menjadi bentuk pencegahan fenomena prokrastinasi akademik. Upaya preventif perlu dilakukan guru BK untuk mengatasi adanya fenomena prokrastinasi akademik di SMA Negeri 2 Indralaya Utara. Dari permasalahan tersebut maka perlu diadakanya penelitian dengan judul “Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mereduksi Perilaku Prokrastinasi Akademik pada siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Indralaya Utara”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perilaku prokrastinasi akademik siswa sebelum dan sesudah pemberian layanan bimbingan kelompok di SMA Negeri 2 Indralaya Utara?.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perilaku prokrastinasi akademik sebelum dan sesudah pemberian layanan bimbingan kelompok di SMA Negeri 2 Indralaya Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil yang didapat dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi informasi bagi dunia pendidikan terutama dalam mereduksi perilaku prokrastinasi akademik. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi berbagai pihak sehingga semakin berkembang dan memperkaya dalam pengetahuan.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman mengenai pentingnya mereduksi perilaku prokrastinasi akademik untuk mengupayakan pencegahan perilaku prokrastinasi akademik di sekolah.

b. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Memberikan sumbangan pemikiran, informasi, dan evaluasi bagi guru Bimbingan dan Konseling di sekolah dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok untuk mereduksi perilaku prokrastinasi akademik.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan siswa dapat mereduksi perilaku menunda-nunda tugas yang diberikan oleh sekolah.

d. Bagi Penelitian Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan kajian bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian mengenai bimbingan kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Aklima, Y., Supriyanto, A., & Antara, U. (2020) Upaya Mengurangi Prokrastinasi Akademik siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok (Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Muara Batu). *Prosiding Pendidikan Profesi Guru FKIP Universitas Ahmad Dahlan*, 6: 919-927.
- Amanah, S., & Lisnawati, A. (2023). Upaya Mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas VIII menggunakan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Self-Management di SMP Negeri 10 Kota Jambi. *Journal on Education*, 05(02) : 2034-2043.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *PILAR*, 14(1) : 15-31.
- Anggawijaya, S. (2014). Hubungan Antara Depresi dan Prokrastinasi Akademik. *Calyptra*, 2(2) :1-12.
- Burhan, M. N. I. (2020). Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar) (*Doctoral Dissertation*, Universitas Negeri Makassar).
- Cinthia, R. R., & Kustanti, E. R. (2017). Hubungan antara Konformitas dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa (*Doctoral Dissertation*, Diponegoro University).
- Fadilah, S. N. (2019). Layanan Bimbingan Kelompok dalam Membentuk Sikap Jujur Melalui Pembiasaan. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3(2) : 167. <https://doi.org/10.29240/jbk.v3i2.1057>
- Hartanti, Jahju. (2022). *Bimbingan Kelompok*. Surabaya: UD Duta Sablon.
- Hastjarjo, T. D. (2019). Rancangan Eksperimen-Kuasi. *Buletin Psikologi*, 27(2) : 187. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.38619>
- Hidayati, N., Al-Akhda Aulia, L. (2019). Flow Akademik dan Prokrastinasi Akademik. *Junral Psikologi: Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, 6(2) : 128-144.
- Humaidah, A. (2023). Bimbingan Kelompok untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Santri di Pondok Pesantren Al Fath Cilegon. (*Doctoral dissertation*, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten).
- Kadafi, A., Mardiyah, R. R., & Rahmawati, N. K. D. (2019). Upaya Menurunkan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa melalui Bimbingan Kelompok Islami. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 4(2): 181-193.

- Khairat, U., Maputra, Y., & Rahmi, F. (2017). Pengaruh Prokrastinasi Akademik terhadap Perilaku Menyontek pada siswi SMA di Pesantren X. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 5(2).
- Khotimah, R., Radjah, C., & Handarini, D. (2024). Hubungan Antara Konsep Diri Akademik, Efikasi Diri Akademik, Harga Diri dan Prokrastinasi Akademik pada Siswa SMP Negeri Di Kota Malang. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 1(2) : 60–67. <https://doi.org/10.17977/um001v1i22016p060>
- Kurniawan, A. W., Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Lestari, K. E. & Yudhanegara, M. R. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Refika Aditama.
- Muhibbin, M. (2020). Urgensi Teori Hierarki Kebutuhan Maslow Dalam Mengatasi Prokrastinasi Akademik Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Kependidikan <http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/edc>*. 15(2): 69-80.
- Muyana, S. (2018). Prokrastinasi Akademik dikalangan Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(1) : 45-52.
- Noor, T. (2018). Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 2(01).
- Nurhidayati, D. D. (2016). Peningkatan Pemahaman Manajemen Waktu Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Problem Solving pada Siswa. *Psikopedagogia Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 5(1) : 24. <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v5i1.4592>
- Nurjan, S. (2020). Analisis Teoritik Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *Muaddib: Studi Kependidikan dan Keislaman*, 1(1) : 61-83.
- Octaviani, R., Sutriani, E. (2019). Analisis data dan Pengecekan Keabsahan Data. (*Doctoral dissertation* Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong).
- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. *Jurnal Sains dan Informatika*, 5(2) :128–137. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>
- Pranoto, H. (2016). Upaya Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok di SMA Negeri 1 Sungkai Utara Lampung Utara. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM Metro*, 1(1) : 100-111.

- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 496) : 7911-7915. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>.
- Priyatno, T. (2016). Upaya Meningkatkan Pemahaman Eksplorasi Karir Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi Kelompok. *Psikopedagogia Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 5(1) : 49. <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v5i1.4489>
- Rahmatyana, N., & Irmayanti, R. (2020). Teknik Modeling Dalam Bimbingan Kelompok untuk Perencanaan Karier Siswa SMA. *Fokus (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 3(2) : 61.
- Ramadhani, A. P., & Anidar, J. (2023). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dalam Mereduksi Perilaku Prokrastinasi Akademik siswa SMA Negeri 28 Jakarta. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami*, 9(1): 61-65.
- Reswita, R. (2019). Hubungan Antara Manajemen Waktu dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa PG-PAUD FKIP UNILAK. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(02) : 25–32. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v2i02.2497>
- Retnawati, H. (2017). Teknik Pengambilan Sampel. *In Disampaikan pada Workshop Update Penelitian Kuantitatif, Teknik Sampling, Analisis Data, dan Isu Plagiarisme (pp. 1-7)*.
- Riska, A. M. (2023). Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dalam Mengatasi Prokrastinasi Akademik siswa di SMPIT Al-Fityan School Aceh (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry).
- Sanaky, M. M., Saleh, L. M., & Titaley, H. D. (2021). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1): 432-439.
- Sandika, Harmi. (2021) Hubungan Kpercayaan Diri dengan Prokrastinasi Akademik Siswa kelas XI UPT SMA Negeri 3 Musi Rawas Tahun Ajaran 2020/2021. (*Doctoral dissertation* Universitas Sriwijaya).
- Saraswati, P. (2017). Strategi Self Regulated Learning dan Prokrastinasi Akademik Terhadap Prestasi Akademik. *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah*, 9(3): 210-223
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Triccia, A. D. & Kurniasari, A. D. (2019). Penerapan Pelatihan Self Management untuk Menurunkan Perilaku Prokrastinasi pada Mahasiswa. *In Prosiding Seminar Nasional LP3M* (Vol. 1 : 153-157).

- Triyono, T., Khairi, A. M. (2018). Prokrastinasi Akademik siswa SMA (Dampak Psikologis dan Solusi Pemecahannya dalam Perspektif Psikologi Pendidikan Islam). *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kependidikan*, 19(2) : 57-74.
- Ulfa, R. (2021). Variabel Penelitian dalam Penelitian Pendidikan. *Al-Fathonah*, 1(1): 342-351.
- Wicaksono, L. (2017). Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, 2(2).
- Wulandari, I., Fatimah, S., & Suherman, M. M. (2021). Gambaran Faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik Siswa SMA Kelas XI SMAN 1 Batujajar dimasa Pandemi Covid-19. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 4(3) : 200. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i3.7237>